

-AKSI NYATA BUDAYA POSITIF-KELAS XI SMK-

NAMA KONSELOR : PRITA OKTAVIA SURYA WINANTI
NAMA SEKOLAH : SMKS PGRI 2 PONOROGO
EMAIL : pritaoktavia@gmail.com
RPL KELAS : XI
TOPIK : AKSI NYATA BUDAYA POSITIF RESTITUSI DALAM LAYANAN KONSELING

❖ Latar belakang

Kegiatan ini adalah bentuk kegiatan lapangan wujud penerapan praktik baik dari program guru penggerak. Materi yang diangkat adalah materi dari modul 1,4 tugas akhir aksi nyata. Sebenarnya kegiatan aksi nyata sudah sering kita lakukan di sekolah masing-masing, akan tetapi mungkin masih belum tercatat dengan baik.

Budaya positif ini baik diterapkan di sekolah jenjang SD-SMA. Saya yakin juga bahwa praktik baik budaya positif sudah banyak diterapkan di sekolah-sekolah. Kualitas pendidikan yang semakin baik, kualitas guru yang semakin baik juga akan meningkatkan kualitas siswa yang memiliki profil Pancasila.

Program Guru Penggerak disini juga memberikan banyak ilmu bagaimana sekolah dan guru bisa berpihak pada murid. Memfasilitasi dengan baik kebutuhannya. Permasalahan yang dihadapi, ketika mengganggu proses KBM di sekolah. Kultur keluarga, lingkungan sangat mempengaruhi karakter murid, dan tentunya akan dibawa ke sekolah, bersikap kepada guru, teman dan memecahkan masalah.

❖ Proses Kegiatan

Konseling ini berjalan kesekian kalinya. Dengan konseli/ murid yang memiliki alfa dan sering ijin sakit. Semua proses dokumentasi sudah atas ijin murid. Konseling berjalan baik, murid sangat kooperatif dan mampu menyampaikan hal-hal yang menjadi kesulitan selama ini. Murid mampu menyadari kesalahan dan dampak yang terjadi apabila hal yang kurang baik terus dilakukan. Karena sebentar lagi mereka akan mengikuti program sekolah yaitu Praktik Kerja Lapangan. Sebelum konseling ini, saya juga sudah melakukan koordinasi dengan pihak orang tua. Menggali informasi dari pihak orang tua dan mencocokkan dengan keterangan siswa.

❖ Penutup

Konseling ini akan sangat memberikan dampak kepada murid, Informasi tergalil sangat banyak. Memudahkan guru dalam memperoleh informasi dan menemukan titik temu dari kebutuhan yang belum terpenuhi.